

Pelatihan dan Pendampingan Literasi Bahasa Inggris Pada Kelompok Anak-Anak Di Desa Pudun Julu

Khairunnisah*¹, Happy Sri Rezeki Purba², Husniah Ramadhani Pulungan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

e-mail: *¹khairunnisah@um-tapsel.ac.id; ²happyumts@gmail.com; ³husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id

Abstract

This topic was chosen because of a forum for children in Pudun Julu to explore English literacy in the surrounding environment is still limited. The team of dedication for society offers a method of service with material related to time in two stages. Phase I includes providing material, reading practice, and material comprehending. Furthermore, phase II includes assistance by practicing every child to read, pronouncing vocabulary well, answering the quiz, and speaking practices alternately. The Result of this dedication for society activity is in increase understanding of insight and motivation of children's English literacy in Telling Time. The urgency of the results of this study is awareness of children about the importance of English literacy for their future through discipline in respecting time. Thus, the children has gained a reinforcement of literacy in the form of the application of time discipline in English appropriately, properly, and correctly.

Keywords: *training; accompaniment; literacy; english language; children*

Abstrak

Topik ini dipilih karena wadah bagi kelompok anak di Desa Pudun Julu untuk mendalami literasi bahasa Inggris di lingkungan sekitarnya masih terbatas. Tim PKM menawarkan metode pengabdian dengan materi yang terkait dengan waktu dalam dua tahap. Tahap I meliputi pemberian materi, praktik membaca, dan pendalaman materi. Selanjutnya, Tahap II mencakup pendampingan dengan melatih setiap anak untuk membaca, melapalkan dengan baik, menuliskan jawaban kuis, dan praktik percakapan secara bergantian. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pemahaman wawasan dan motivasi kelompok anak dalam berliterasi bahasa Inggris dengan materi *Telling Time*. Urgensi dari hasil penelitian ini berupa kesadaran kelompok anak akan pentingnya literasi bahasa Inggris untuk masa depannya melalui disiplin dalam menghargai waktu. Dengan demikian, kelompok anak telah memperoleh penguatan literasi berupa penerapan disiplin waktu dalam bahasa Inggris dengan tepat, baik, dan benar.

Kata Kunci: *pelatihan; pendampingan; literasi; bahasa inggris; kelompok anak.*

Pendahuluan

Desa Pudun Julu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kotamadya Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia (Bebas, 2020). Lokasi desa ini dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Peta Desa Pudun Julu (Maps, 2022)

Berdasarkan Gambar 1. di atas, maka dapat dilihat bahwa lokasi dari desa tersebut berada dekat dengan ibukota Kotamadya Padang Sidempuan. Namun demikian, kedekatan lokasi tersebut masih membutuhkan perhatian terhadap peningkatan bidang literasi. Apalagi literasi bagi kelompok anak umumnya mengharapkan ilmu pengetahuan dari sekolah saja. Dengan demikian, keadaan ini menjadi salah satu pertimbangan untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Pudun Julu tersebut.

Apabila ditelusuri, maka kelompok anak adalah kelompok yang terdiri dari beberapa anak yang terbentuk karena kesamaan situasi anak, yang bersifat spontan dan tidak terstruktur (Paralegal.id, 2022). Kelompok anak yang dimaksud dalam PKM Kali ini berada pada usia Sekolah Dasar (SD) dari berbagai kelas. Penguatan literasi kepada kelompok anak ini menjadi salah satu pondasi dalam mendukung pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Bab XIII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.” (Indonesia, 2016). Salah satu bentuk pendidikan adalah dengan penguatan literasi di masyarakat.

Literasi menurut Fitriani & Azis (2019) merupakan kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan literasi menjadi sangat penting diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani hidup di masa yang akan datang. Sayangnya, Ayu (2020) berpendapat bahwa literasi bahasa Inggris siswa lebih rendah jika dibandingkan dengan literasi bahasa Indonesia. Hal ini yang menjadi motivasi agar mengangkat tema bahasa Inggris seperti apa yang menarik dan bermanfaat bagi kelompok anak terpilih tersebut.

Guna melihat di mana posisi PKM kali ini dibandingkan dengan PKM-PKM yang telah pernah dilakukan, maka hal ini dapat ditelusuri dari beberapa kajian yang relevan berdasarkan lima tahun terakhir. Literasi bahasa Inggris ini dapat dilatihkan dengan berbagai cara kepada kelompok anak, mulai dari literasi bahasa Inggris kepada anak melalui "*Multiple Stories-Reading*" (Mustikawati & Widyaningrum, 2018); literasi yang difokuskan pada anak usia dini di Suku Anak Dalam Dharma Raya (Arsa et al., 2019); literasi bahasa Inggris demi peningkatan pemahaman bahasa Inggris siswa pada guru melalui *digital storytelling* (Syathroh et al., 2020); literasi bahasa Inggris pada anak-anak panti asuhan (Wati et al., 2021); hingga dalam bentuk literasi yang kreatif (Wirawan et al., 2022). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa *research gap* dari PKM kali ini terletak pada literasi bahasa Inggris yang fokus pada pembentukan karakter disiplin dengan mengenalkan waktu.

Mengingat pentingnya penerapan disiplin sejak dini, maka Tim PKM kali ini mengangkat tema yang terkait dengan waktu. Selain itu, Allah juga berfirman dalam Q. S. Al-‘Asr ayat 1-3 yang artinya sebagai berikut. Demi masa. (1) Sungguh, manusia berada dalam kerugian. (2) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (3) (Kalam, 2022).

Berdasarkan firman Allah Swt. di atas, maka dapat dinyatakan bahwa menanamkan pentingnya waktu kepada kelompok anak akan menumbuhkan sikap disiplin pada kesehariannya. Dengan menghargai waktu, kelompok anak dapat lebih produktif dalam menjalankan rutinitasnya sehari-hari dengan lebih baik. Dengan demikian, PKM kali ini

memberikan pelatihan dan pendampingan literasi bahasa Inggris dengan tema “*Telling Time*” pada kelompok anak-anak di Desa Pudun Julu.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam PKM kali ini melibatkan kelompok anak yang berasal dari usia dan kelas yang berbeda mulai dari 9 tahun sampai dengan 12 tahun sebanyak 8 anak. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap. Tahap I adalah pelatihan dan Tahap II adalah pendampingan. Tahap I terdiri dari: pemberian materi, praktik membaca, dan pendalaman materi. Tahap II berupa pendampingan dengan melatih setiap anak untuk membaca, melapalkan dengan baik, menuliskan jawaban kuis, dan praktik percakapan secara bergantian. Dengan demikian, PKM ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan awal yaitu untuk penguatan literasi berbahasa Inggris kelompok anak dengan baik dan tepat sasaran.

Hasil dan Pembahasan

PKM kali ini telah dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dalam berliterasi bahasa Inggris bagi kelompok anak-anak di Desa Pudun Julu. Materi yang disampaikan adalah *Telling Time* yang disajikan dalam percakapan sebagai berikut.

Telling Time

Conversation

Nazwa : Hi, Hani.

Hani : Hi, Nazwa.

Nazwa : What time is it now?

Hani : It is three o'clock.

Nazwa : Oh, I see. Thank you, Hani.

Hani : You're welcome, Nazwa.

Terjemahannya dapat dilihat sebagai berikut.

Memberitahu Waktu

Percakapan

Nazwa : Hai, Hani.

Hani : Hai, Nazwa.

Nazwa : Jam berapa sekarang?

Hani : Sekarang jam 3 tepat.
Nazwa : Oh, ya. Terima kasih, Hani.
Hani : Sama-sama, Nazwa.

Berdasarkan percakapan di atas, Tim PKM telah melaksanakan pengabdian dengan tahapan sebagai berikut.

Tahap I Pelatihan

1. Pemberian Materi



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Ibu Happy Sri Rezeki Purba, M.Hum.

Pemateri 1 menuliskan materi *Telling Time* di *white board*. Setelah itu, dibaca bersama dan dijelaskan makna katanya agar kelompok anak dari usia beragam dapat memahaminya dengan tepat.

2. Praktik Membaca oleh Ibu Dr. Husniah Ramadhani Pulungan, S.Pd., M.Hum.



Gambar 3. Praktik Membaca oleh Ibu Dr. Husniah Ramadhani Pulungan, S.Pd., M.Hum.

Pemateri 2 mengajak kelompok anak untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan. Kegiatan membaca bersama ini diawali oleh Pemateri 2 lalu diikuti oleh kelompok anak dengan semangat. Interaksi yang terciptat menunjukkan motivasi yang tinggi dari kelompok anak untuk dapat membacanya dengan baik dan benar.

3. Pendalaman Materi oleh Ibu Khairunnisah, S.Pd., M.Hum.



Marpok

Gambar 4. Pendalaman Materi oleh Ibu Khairunnisah, S.Pd., M.Hum.

Pemateri 3 memberikan pendalaman materi kepada kelompok anak dengan praktik berpasangan secara bergantian. Perwakilan beberapa anak telah dapat membaca dan memahami makna materi yang diberikan dengan tepat. Pemateri 3 juga memberikan motivasi kepada kelompok anak agar berani untuk belajar bahasa Inggris.

Tahap II Pendampingan

Pada tahap ini, kelompok ini diberikan materi yang berbeda dari materi yang pertama agar mendapat pemahaman yang variatif dalam menjelaskan waktu. Kali ini setiap anak diberikan kesempatan untuk membaca, mempraktikkan pelafalan, menuliskan jawaban kuis, dan praktik percakapan secara bergantian.



Gambar 5. Pendampingan dari Tim PKM pada Tahap II

Gambar 5. di atas menunjukkan dokumentasi pelaksanaan tahap II dengan melibatkan seluruh kelompok anak dengan berlatih bersama sehingga menyebabkan setiap anak menjadi percaya diri dengan bahasa Inggrisnya. Pada tahap II ini setiap anak diberikan kebebasan berlatih secara bergantian di depan teman-temannya. Tahap ini juga berada dalam pengawasan Tim PKM. Dengan demikian, rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi bahasa Inggris bagi kelompok anak telah selesai dilaksanakan dengan

baik.

Kesimpulan

Pelatihan dan pendampingan literasi bahasa Inggris pada kelompok anak-anak di Desa Pudun Julu merupakan salah satu kegiatan penguatan literasi dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemilihan kelompok anak pada PKM kali ini karena dasar dari semua pondasi dimulai dari usia anak. Pemilihan materi yang berkaitan dengan waktu bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin pada anak dengan mulai lebih menghargai waktu dalam kesehariannya. PKM yang dilaksanakan melalui dua tahapan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi motivasi kelompok anak dalam berliterasi bahasa Inggris. Kesenambungan PKM sejenis masih sangat dibutuhkan demi upaya literasi bahasa Inggris yang lebih baik ke depannya.

Referensi

- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Ayu, M. (2020). Kemitraan dengan Pustakawan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 210–217. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/15542>
- Bebas, W. E. (2020). *Desa Pudun Julu*. <https://id.wikipedia.org/>. https://id.wikipedia.org/wiki/Pudun_Julu,_Padangsidimpuan_Batunadua,_Padang_Sidempuan
- Fitriani, Y., & Azis, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SENASBASA*, 100–104. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA> Edisi
- Indonesia, D. P. R. (2016). *UUD 1945 Pasal 31*. Dpr.Go.Id. <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- Kalam. (2022). 103. QS. Al- 'Asr. Kalam.Sindonews.Com. <https://kalam.sindonews.com/surah/103/al-asr>
- Maps, G. (2022). *Desa Pudun Julu*. Google Maps. <https://www.google.co.id/maps/place/Pudun+Julu,+Kec.+Padangsidimpuan+Batunadua,+Kota+Padang+Sidempuan,+Sumatera+Utara/@1.3722767,99.3033781,1434m/data=!3m2!1e3!4b1!4m5!3m4!1s0x302c1b1135bffd1:0xaf89f95a671afd72!8m2!3d1.3708536!4d99.3076688!5m1!1e2>
- Mustikawati, N., & Widyaningrum, L. (2018). Pendampingan Penguatan Literasi Bahasa Inggris Anak melalui “Multiple Stories-Reading.” *DIMAS*, 18(1), 143–158. <https://doi.org/DOI: 10.21580/dms.2018.181.2918>
- Paralegal.id. (2022). *Kelompok Anak*. Paralegal.Id Portal Hukum Dan Peraturan Indonesia. <https://paralegal.id/pengertian/kelompok-anak/>
- Syathroh, I. L., Satriani, I., & Santoso, I. (2020). Peningkatan Literasi Teknologi Guru Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Digital Storytelling di Kecamatan Jalan Gagak-Subang. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 138–147. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3553> PENINGKATAN
- Wati, E., Emilio, J., Julianto, B., Karen, Maggie, & Yulisteo, V. (2021). Pengimplementasian Literasi Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 128–136.
- Marpokat | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 2 Tahun 2022
E-ISSN: 2985-8313, DOI: Sedang Proses

<https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.5883>

Wirawan, R., Agustien, R., & Fikri, I. (2022). Pendampingan Desa Literasi Kreatif di Desa Beringin Agung, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 587–598. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v6i3.14939>